

PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PENJUALAN, LIKUIDITAS, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS

*(THE EFFECT OF WORKING CAPITAL TURNOVER, COMPANY
SIZE, SALES GROWTH, LIQUIDITY, AND CAPITAL STRUCTURE
ON PROFITABILITY)*

Desi Wulandari

^{1,2,3}Akuntansi/Ekonomi, Universitas Islam Lamongan,

Email: dessiwulandari2@gmail.com

Website: <https://jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/jekma>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, likuiditas, dan struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik penarikan sampel menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh sampel 24 perusahaan. Metode analisis data menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis dengan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan perputaran modal kerja dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan pertumbuhan penjualan, likuiditas, dan struktur modal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran modal kerja, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, likuiditas, dan struktur modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci:

*Perputaran Modal Kerja,
Ukuran Perusahaan,
Pertumbuhan Penjualan,
Likuiditas, Struktur Modal,
dan Profitabilitas*

Keywords : *Working
Capital Turnover,
Company Size, Sales
Growth, Liquidity, Capital
Structure, and Profitability*

Abstract

This study aims to determine the effect of working capital turnover, company size, sales growth, liquidity, and capital structure on profitability in manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the Stock Exchange in 2015-2018. This type of research is quantitative research. Sampling

technique using purposive sampling and obtained samples of 24 companies. The method of data analysis uses the classic assumption test, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing with SPSS version 25. The results show that working capital turnover and company size partially have a significant effect on profitability, while sales growth, liquidity and capital structure have no effect significant impact on profitability. Working capital turnover, company size, sales growth, liquidity, and capital structure simultaneously have a significant effect on profitability.

PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya industri yang diikuti dengan kemajuan teknologi dan informasi di Indonesia membuat setiap perusahaan bersaing untuk memajukan perusahaannya. Setiap perusahaan memiliki tujuan utama yaitu mengembangkan usahanya dan memperoleh laba yang optimal untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang. Kemajuan teknologi dan informasi dimanfaatkan para pelaku usaha untuk melakukan penawaran dan perdagangan di pasar modal. Pasar modal menjadi alternatif yang dimanfaatkan perusahaan untuk memenuhi dananya dan mengembangkan perusahaan.

Sektor industri barang konsumsi berkembang cukup pesat bahkan ketika krisis moneter terjadi, industri ini menjadi penyelamat ekonomi nasional dikarenakan produknya yang selalu dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Permintaan akan produk industri barang konsumsi cenderung stabil dan berdampak laba yang dihasilkan.

Laba yang dihasilkan tidak menjadi ukuran bahwa perusahaan telah bekerja secara efisien. Efisiensi suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang dimiliki atau dengan menghitung profitabilitasnya.

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, maka semakin terjamin kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan *Return On Assets* (ROA). ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih menggunakan seluruh aset yang dimiliki.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan. Faktor-faktor tersebut dapat diukur menggunakan rasio keuangan, seperti perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, rasio lancar, dan rasio utang. Penelitian ini menggunakan perputaran modal kerja, ukuran perusahaan,

pertumbuhan penjualan, likuiditas (rasio lancar), dan struktur modal (rasio utang).

Modal kerja dibutuhkan setiap perusahaan untuk kegiatan operasi sehari-hari. Modal kerja dapat dilihat dari perputaran modal kerjanya. Semakin tinggi perputaran modal kerja maka perusahaan semakin efisien sehingga profitabilitas semakin meningkat. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan yang mempunyai ukuran yang cukup besar dikatakan dapat memperoleh profit yang tinggi karena mampu mengelola sumber daya yang ada di perusahaan tersebut.

Pertumbuhan penjualan dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa banyaknya permintaan barang dagangan semakin meningkat sehingga perusahaan mampu menghasilkan laba perusahaan juga semakin tinggi. Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Semakin tinggi kewajiban yang harus dibayar perusahaan maka profit yang akan diperoleh perusahaan akan semakin turun. Likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan rasio lancar (*current ratio*).

Pengembangan Hipotesis

- H₁ = Diduga perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
- H₂ = Diduga ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
- H₃ = Diduga pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
- H₄ = Diduga likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
- H₅ = Diduga struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
- H₆ = Diduga perputaran modal kerja, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, likuiditas, dan struktur modal secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018 yang berjumlah 52 perusahaan. Teknik penarikan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 24 perusahaan.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan studi pustaka. Metode analisis data menggunakan uji asumsi

klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi), analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis (uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi). Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu *software* SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

N		96
Normal Parameters	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,32086260
Most Extreme Differences	Absolute	0,076
	Positive	0,076
	Negative	-0,075
Test Statistic		0,076
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200

Hasil olah data
25

Sumber:
SPSS versi

Berdasarkan Tabel 1. diperoleh *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05, yaitu 0,200. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

No.	Model	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
2	Perputaran_Modal_Kerja	0,938	1,066
3	Ukuran_Perusahaan	0,968	1,033
4	Pertumbuhan_Penjualan	0,951	1,052
5	Likuiditas	0,152	6,589
6	Struktur_Modal	0,150	6,645

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 25

Berdasarkan Tabel 2, menunjukkan bahwa semua variabel independen mempunyai nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Sig.
1	(Constant)	0,116
	Perputaran_Modal_Kerja	0,316
	Ukuran_Perusahaan	0,138
	Pertumbuhan_Penjualan	0,138
	Likuiditas	0,125
	Struktur_Modal	0,789

Sumber:

Hasil olah data SPSS versi 25

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi semua variabel independen lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bebas dari heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	0,564	0,318	0,279	1,942

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 25

Berdasarkan Tabel 4. diperoleh nilai Durbin-Watson (dw) sebesar 1,942. Dalam tabel Durbin-Watson didapat nilai batas bawah (dl), yaitu 1,5600 dan nilai batas atas (du), yaitu 1,7785. Sehingga nilai $4-du$, yaitu $4-1,7785 = 2,2215$. Ini berarti, bahwa dw hitung berada pada daerah $du < dw < 4-du$, yaitu $1,7785 < 1,942 < 2,215$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala autokorelasi positif maupun negatif pada model regresi.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-8,026	2,085	
	Perputaran_Modal_Kerja	0,508	0,162	0,308
	Ukuran_Perusahaan	4,283	1,425	0,289
	Pertumbuhan_Penjualan	0,520	1,204	0,042
	Likuiditas	-0,221	0,305	-0,177
	Struktur_Modal	-0,194	0,249	-0,190

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 25

Berdasarkan Tabel 5, diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 - b_4X_4 - b_5X_5 + e$$

$$\text{Profitabilitas} = -8,026 + 0,508 \text{ Perputaran Modal Kerja} + 4,283$$

$$\text{Ukuran Perusahaan} + 0,520\text{Pertumbuhan Penjualan} - 0,221\text{Likuiditas} - 0,194\text{Struktur Modal} + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda diatas dapat diartikan sebagai berikut:

1) $a = -8,026$

Nilai konstanta sebesar $-8,026$ artinya jika perputaran modal kerja, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, likuiditas, dan struktur modal konstan atau tidak mengalami perubahan, maka profitabilitas sebesar $-8,026$.

2) $b_1 = 0,508$

Nilai koefisien regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel perputaran modal kerja sebesar satu satuan, maka menaikkan profitabilitas sebesar $0,508$ satuan dengan asumsi variabel independen yang lain konstan.

3) $b_2 = 4,283$

Nilai koefisien regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel ukuran perusahaan sebesar satu satuan, maka menaikkan profitabilitas sebesar $4,283$ satuan dengan asumsi variabel independen yang lain konstan.

4) $b_3 = 0,520$

Nilai koefisien regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel pertumbuhan penjualan sebesar satu satuan, maka menaikkan profitabilitas sebesar $0,520$ satuan dengan asumsi variabel independen yang lain konstan.

5) $b_4 = -0,221$

Nilai koefisien regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel likuiditas sebesar satu satuan, maka menurunkan profitabilitas sebesar $-0,221$ satuan dengan asumsi variabel independen yang lain konstan.

6) $b_5 = -0,194$

Nilai koefisien regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel struktur modal sebesar satu satuan, maka menurunkan profitabilitas sebesar $-0,194$ satuan dengan asumsi variabel independen yang lain konstan.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,564	0,318	0,279

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 25

Berdasarkan Tabel 6. diperoleh nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan dari nilai R Square (R^2) sebesar $0,318$. Hal ini berarti perputaran modal kerja, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, likuiditas, dan struktur modal dapat menjelaskan profitabilitas sebesar $31,8\%$, sedangkan sisanya $68,2\%$ dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	-8,026	2,085	-3,849	0,000
Perputaran_Modal_Kerja	0,508	0,162	3,146	0,002
Ukuran_Perusahaan	4,283	1,425	3,006	0,003
Pertumbuhan_Penjualan	0,520	1,204	0,431	0,667
Likuiditas	-0,221	0,305	-0,726	0,470
Struktur_Modal	-0,194	0,249	-0,780	0,438

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 25

Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui bahwa hasil uji t adalah sebagai berikut:

1) Pengujian Hipotesis 1 (H_1)

Variabel perputaran modal kerja diperoleh nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ serta nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,146 > 1,987$, sehingga H_1 diterima dan dapat disimpulkan bahwa variabel perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

2) Pengujian Hipotesis 2 (H_2)

Variabel ukuran perusahaan diperoleh nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ serta nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,006 > 1,987$, sehingga H_2 diterima dan dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

3) Pengujian Hipotesis 3 (H_3)

Variabel pertumbuhan penjualan diperoleh nilai signifikansi $0,667 > 0,05$ serta nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu $0,431 < 1,987$, sehingga H_3 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa variabel pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

4) Pengujian Hipotesis 4 (H_4)

Variabel likuiditas diperoleh nilai signifikansi $0,470 > 0,05$ serta nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu $-0,726 < 1,987$, sehingga H_4 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

5) Pengujian Hipotesis 5 (H_5)

Variabel struktur modal diperoleh nilai signifikansi $0,438 > 0,05$ serta nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu $-0,780 < 1,987$, sehingga H_5 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2,339	5	0,468	4,304	0,001
Residual	9,781	90	0,109		
Total	12,119	95			

Sumber : Hasil olah data SPSS versi 25

F_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% diperoleh sebesar 2,32. Dari perhitungan Tabel 8. dapat diperoleh nilai signifikansi $0.001 < 0,05$ dan $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, yaitu $4,304 > 2,32$. Sehingga H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa perputaran modal kerja, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, likuiditas, dan struktur modal secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pembahasan**1. Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas**

Perputaran modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Perputaran modal kerja yang tinggi disebabkan karena tingginya perputaran persediaan barang dagang atau piutang usaha, atau bisa juga karena terlalu kecilnya saldo kas (Hery, 2016:184)

Hasil penelitian ini menunjukkan perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan tingkat perputaran modal kerja yang tinggi akibat adanya jumlah modal yang cukup dengan tingkat penjualan yang tinggi sehingga modal cepat kembali ke bentuk semula. Semakin tinggi perputaran modal kerja maka perusahaan semakin efisien sehingga profitabilitas semakin meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Natnadiandi dan Willy (2018) yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Meidiyustiani (2016) yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki aset yang besar dapat menggunakan sumber daya yang ada secara maksimal dan efisien sehingga memperoleh keuntungan yang maksimal. Sedangkan perusahaan dengan aset yang kecil tentu akan menghasilkan keuntungan sesuai dengan aset yang dimiliki. Aset yang dimiliki oleh perusahaan besar akan menunjukkan kualitas serta kinerja yang baik dari perusahaan tersebut. Semakin besar aktivitas yang dimiliki perusahaan menunjukkan semakin tinggi profit yang dihasilkan (Arifin *et al.*, 2019: 47).

Semakin besar ukuran dari perusahaan merupakan sinyal positif, menyebabkan nilai perusahaan semakin tinggi pula. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil. Kondisi tersebut menjadi penyebab atas naiknya harga saham perusahaan di pasar modal karena investor memiliki ekspektasi yang besar terhadap perusahaan besar (Meidiyustiani, 2016:176).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Natnadiandi dan Willy (2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Nopitasari *et al.*, (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

3. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan adanya penurunan penjualan sehingga penjualan pada tahun sebelumnya lebih besar dari penjualan tahun ini. Tahun 2015 rata-rata pertumbuhan penjualan sebesar 4,88%, kemudian tahun 2016 naik menjadi 9,80%, tahun 2017 turun menjadi 5,64% dan tahun 2018 naik menjadi 6,42%.

Penurunan penjualan disebabkan oleh melemahnya daya beli masyarakat, khususnya kelas menengah ke bawah. Pelemahan daya beli masyarakat disebabkan oleh turunnya *take home pay* dan meningkatnya biaya kebutuhan hidup (Katadata, 2017).

Pertumbuhan penjualan juga disertai dengan adanya penambahan aktiva yang besar dan peningkatan biaya, seperti biaya bahan baku, biaya gaji, serta biaya pemasaran dan iklan, sehingga peningkatan profitabilitas tidak tercapai karena pertumbuhan penjualan tidak mampu menutupi biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan (Wulandari dan Robinhot, 2018:108).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Meidiyustiani (2016) dan Wulandari dan Robinhot (2018), yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Arifin *et al.*, (2019) yang menyatakan pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

4. Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan likuiditas yang tinggi tidak selalu menguntungkan bahkan dapat menimbulkan dana yang tidak terpakai. Dana yang tidak terpakai tersebut seharusnya dapat digunakan untuk investasi sehingga dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan (Arifin *et al.*, 2019:46). Hal ini membuktikan bahwa perusahaan dengan *current ratio* yang rendah lebih mampu menghasilkan profitabilitas yang

lebih baik dibandingkan dengan perusahaan dengan *current ratio* yang lebih tinggi. Dikarenakan aset perusahaan lebih digunakan untuk membiayai kewajibannya dibandingkan untuk meningkatkan profitabilitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sari dan Purwohandoko (2019) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun tidak sejalan dengan penelitian Meidiyustiani (2016) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

5. Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan sebagian besar perusahaan lebih menyukai modal sendiri dalam berinvestasi dibandingkan dengan hutang dengan menerbitkan saham-saham baru yang diyakini manajemen lebih efisien. (Purnama, 2018:131). Oleh karena itu, besar kecilnya utang yang dimiliki oleh perusahaan tidak akan berpengaruh terhadap besar kecilnya profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Purnama (2018) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Natnadiandi dan Willy (2018) yang menyatakan bahwa struktur modal yang diproksi *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

6. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa perputaran modal kerja, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, likuiditas, dan struktur modal secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, maka semakin terjamin kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Dengan demikian perusahaan yang memiliki perputaran modal kerja, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, likuiditas, dan struktur modal yang baik cenderung memiliki profitabilitas yang baik pula. Variabel perputaran modal kerja, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, likuiditas, dan struktur modal secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel profitabilitas sebesar 31,8% sementara sisanya sebesar 68,2% dapat dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
3. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
4. Likuiditas yang diproksi dengan *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
5. Struktur modal yang diproksi dengan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
6. Perputaran modal kerja, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, likuiditas, dan struktur modal secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka saran untuk penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel independen diluar penelitian, seperti perputaran aset tetap, umur perusahaan atau dengan mengganti proksi yang digunakan dalam penelitian ini, misalnya seperti mengganti proksi ROE, ROI pada variabel profitabilitas. Peneliti juga perlu memperluas objek penelitian dan periode pengamatan yang lebih lama sehingga diharapkan hasil penelitian dalam menggambarkan keadaan yang sebenarnya lebih akurat.

2. Bagi Perusahaan

Dalam memaksimalkan profitabilitas perusahaan perlu memperhatikan perputaran modal kerja dan ukuran perusahaan dan juga disarankan untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja agar dapat menjaga kelangsungan hidup perusahaan.

3. Bagi Investor

Diharapkan bagi investor yang akan menginvestasikan modalnya di suatu perusahaan untuk memperhatikan kinerja perusahaan sebelum melakukan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin *et al.*, (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas: Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Katadata. (2017, 03 November). Retrieved from (<http://katadata.co.id/amp/berita/2017/11/03/nielsen-penjualan>)

- turun-akibat-daya-beli-lemah-bukan-tren-online).
- Meidiyustiani, Rinny. (2016). Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2010-2014. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Natnadiandi, Audy. dan Willy Sri Yuliandhari. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Real Estate & Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *e-Proceeding of Management*.
- Purnama, Hari. (2018). Pengaruh Sruktur Modal, Kebijakan Deviden, dan Keputusan Investasi terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia) Periode 2012-2016. *Jurnal Akuntansi & Manajemen Akmenika*.
- Sari, Nindy Yufila dan Purwohandoko. (2019). Pengaruh Modal Kerja, *Leverage*, Likuiditas, dan *Firm Size* terhadap Profitabilitas Sektor Industri Barang dan Konsumsi. *Jurnal Ilmu Manajemen*.
- Sudana, Made. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Surabaya: Erlangga.
- Wikardi, Lucy Dewi dan Natalia Titik Wiyani. (2017). Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Firm Size*, *Inventory Turnover*, *Assets Turnover* dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015). *Jurnal Online Insan Akuntansi*.
- Wulandari, Putri. dan Robinhot Gultom. (2018). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Jurnal Ilmiah Methonomi*.
www.idx.co.id